

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeraan f 0.50 selembar  
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris  
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

## SEKITAR POKOK<sup>2</sup> KE-SULITAN CEASE-FIRE

### Perselisihan paham tentang pengawasan daerah<sup>2</sup> „dibawah kekuasaan Belanda“

Oleh: Djuruwarta politik „Waspada“ di Djakarta

D IKALANGAN delegasi Republik kini terdengar suara<sup>2</sup> agak pesimis tentang berputarnya roda politik. Djuga orang<sup>2</sup> diantara mereka yang dulu biasanya mempunyai pemandangan gembira dan penuh pengharapan, sekarang sudah mengeluh-arkan utjapan<sup>2</sup> yang agak menciur, terutama tentang pengembalian keamanan diseluruh Indonesia dan tentang cease-fire yang dengan sendirinya mempunyai sa ngkutan rapat dengan pengembalian keamanan itu. Didalam hal ini, mereka berpendapat bahwa Belanda menuntut sadja suatu kedudukan yang terlalu menguasai keadaan (dominerende positie).

Belum ada tanda<sup>2</sup> yang positif, bahwa penarikan tentera Belanda dari Jogja akan dimulai dengan segera. Selama masih ada tentera asing ini di Jogja, tidak dapat diharap bahwa keamanan didaerah itu dapat terjaga dengan baik. Ini pula memberikan kesempatan untuk timbulnja rupa<sup>2</sup> propokasi yang mengatjaukan suasana dan ini berarti pula bahwa tertjapainja suatu penjele saian antara Republik dan Belanda sangat terhahal, karena untuk itu dibutuhkan suatu suasana yang djernih.

Selama Republik belum kempa

li di Jogja, belum ada dapat dike luar kan perintah<sup>2</sup> pasti kepada tentera Republik, karena — seperti djuga terjat<sup>2</sup> dari Statement R—R dan seperti pada su dah berkali<sup>2</sup> diterangkan oleh Republik — ini hanya dapat di djalankan djika Republik sudah berpusat pula di-tibu kotanja. Karena itupun, segala pembjtjaraan tentang cease-fire hanya merupa kan suatu orientasi sadja.

Sebaliknya rupa<sup>2</sup> Belanda baru mau menarik tenteranja dari Jogja, djika mereka sudah mem punjai pegangan yang pasti tetjha dap daerah<sup>2</sup> yang menurut anggapan mereka dibawah Nederlands gezag, jaitu daerah<sup>2</sup> yang belum masuk dalam BFO diluar karesidenan Jogjakarta, Atjeh dan pulau<sup>2</sup> disebelah barat Sumatera.

Tentang daerah<sup>2</sup> „onder Nederlands gezag“ (dibawah pengawasan Belanda) itu, kalangan Republik mengemukakan, bahwa kedudukan Belanda disitu hanya ber kantong-kantong sadja dan Tentera Nasional menguasai bagian<sup>2</sup> yang lebih luas.

Perselisihan paham tentang siapa yang berhak mengawasi daerah<sup>2</sup> itulah yang menjadi pokok segala kesulitan pada waktu ini. Sementara itu kalangan Republik sudah terdengar suara<sup>2</sup> supra yang pengawasan tertinggi atas daerah<sup>2</sup> itu diserahkan sadja kepada suatu staf gabungan, dimana KPBBi atau wakilnja yang menjadi ketua. Pikiran ini terlahir, karena tidak terdapat suatu demarkasi; antara tentera Belanda dan Tentera Nasional, sehingga susah ditarik batas<sup>2</sup> pengawasan yang tegas.

(Lanjutan ke hal 4 lajur 2)

## Rusia bersiap menjerang Tito

### TAMPAK KESIBUKAN MILITER DIPERBATASAN

Menurut surat kabar Berlin „Social Demokrat“ diperbatasan Jugoslavia nampak kesibukan militer yang merupakan persediaan militer.

Berita<sup>2</sup> itu katanja berasal dari berita<sup>2</sup> besar<sup>2</sup> Soviet yang mengadakan perdjalan di Balkan. Didaerah perbatasan katanja banyak sampai kiriman sendjata. Antara 7 dan 10 Djuni katanja dipelabuhan<sup>2</sup> Bulgaria Warna dan Burgas 5 kapal Rusia menu runkan kereta<sup>2</sup> berlapis wadja, meriam<sup>2</sup> dan mesiu yang dimaksud buat menjerang Jugoslavia. Sepanjang perbatasan Jugosla.

### HUBUNGAN DAGANG ISRAEL-NEDERLAND

Senen siang di Amsterdam telah didirikan perkumpulan perdagangan Nederland-Israel dgn maksud memajukan perhubungan kebudayaan dan perdagangan Nederland-Israel, demikian UP dari Amsterdam.

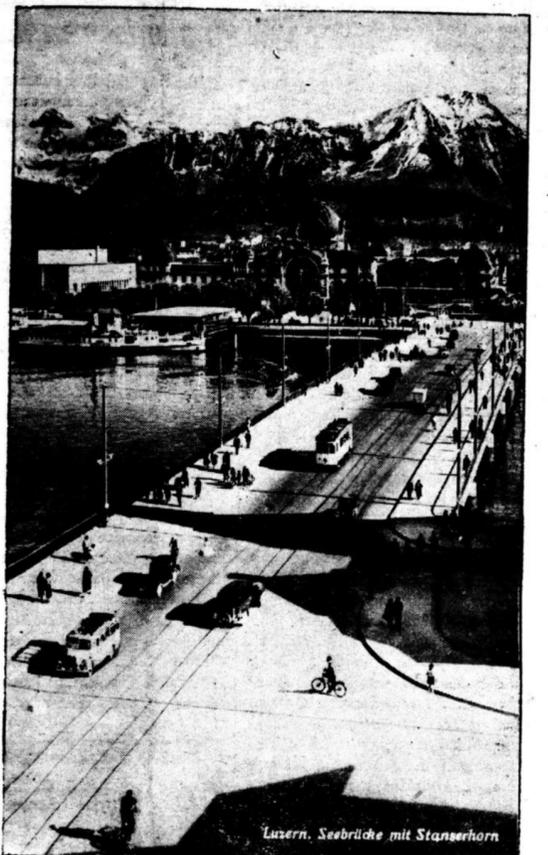
## Sultan didjeput dari Jogja

Tadi pagi kapal terbang istimewa komisj PBBi terbang ke Jogja untuk menjemput Sultan Jogja. Berlangsungnja pembjtjaraan formel antara delegasi<sup>2</sup> mengenai dasar<sup>2</sup> buat cease fire dan konperensi medja bundar hari ini di Djakarta bergantung pada kedatangan Sultan Jogja di Djakarta. „Nieuwsgier“ hari ini mengumumkan bahwa delegasi Republik hari Senen kembali dari Bangka dengan persetujuan pemerintah Republik persetujuan mana mungkin bisa dilatih hari ini, demikian Aneta dari Djakarta.

## Bao Dai bentuk pem. konstitusional Vietnam

Dari Washington Reuter kabar kan pada hari Selasa, Departemen Luar A.S. menjatakan kegirangan dengan pembentukan negara Vietnam di Indotjina dan rantjangan<sup>2</sup> Bao Dai buat mengadakan Pemerintah konstitusional.

Statement yang disiarkan Departemen Luar mengatakan: „Pembentukan dari negara Vietnam jg bersatu dan pengumuman dari Bao Dai bahwa konstitusi dihari depan akan ditentukan oleh rakjat Vietnam adalah perkembangan<sup>2</sup> yang menggirangkan yang bisa menegakkan perdamaian kembali dinegeri itu dan bisa memenuhi hak yang selainnja dari Vietnam di keluarga bangsa<sup>2</sup>“.



Pemandangan pada kota LUZERN dinegeri Swiss, yang tjantik dan modern. (Gambar eksklusif untuk „Waspada“ dikirim dari Zurich).

## Kapal dagang I'ris dibom Kuomintang

### Pelabuhan<sup>2</sup> merah diblokade Canton

Pesawat<sup>2</sup> perang udara nasionalis Tiongkok kata Reuter, membom dan menembaki kapal-motor Britis di sungai Whangpo pada hari Selasa, menjebakkan kapal itu kandas dan 6 orang dari anak buahnja mendapat luka<sup>2</sup>.

Serangan ini dilakukan sedikit djam sesudah Pemerintah nasionalis di Canton mengumumkan blokade lengkap kepada semua pelabuhan<sup>2</sup> yang dipegang komunis dari Mantjuria lalu ke Foochow, blokade mana akan dilaksanakan dalam tempo 5 hari lagi.

## Penerbangan KLM di Pakistan tunggu pengembalian Jogja

Sesudah pemerintah Republik dikembalikan ke Jogjakarta dan sesudahnja „persetujuan Van Royen-Roem“ diterima, pemerintah Pakistan akan menghapuskan larangan terhadap pesawat terbang K.L.M. untuk terbang di atas daerah Pakistan, demikian kabar yang diperoleh Reuter dari kalangan yang biasanya mengetahuhi di Karachi.

Kapal-motor Britis itu berlobang kena bom di tengahnja dan kamar-mesinnja dibandjiri air. Walaupun demikian kapal itu masih bisa ditimbulkan kembali pada hari Selasa, Britania, yang sudah pernah menderita penembakan pada kapal perangnya dari komunis sebelum Shanghai djatuh ke tangan merah, segera menjajjah pemboman nasionalis itu. Nota Kementerian Luar Britis yang diserahkan kepada Kementerian Luar Kuomintang di Canton mentjia dangan haknja buat menuntut ganti kerugian.

Perseroan<sup>2</sup> kapal bangsa asing segera memutar haluan kapal<sup>2</sup> njia dari Shanghai dan Britis mem batalkan semua perlanjaraan kapal ke Shanghai. KPM Belanda dan Linie Intercean serta Linie President kepunjaan A.S. kata mereka sedang mempertimbangkan hal itu.

Menurut pengumuman resmi di Canton blokade terhadap pelabuhan<sup>2</sup> komunis dari Mantjuria di Utara lalu ke Foochow di selatannya akan dimulai pada tanggal 26 Djuni.

## A S pendjual dan pembeli jg terbesard di Indonesia

„Didahulukkannja pedagang<sup>2</sup> jg biasa sangat menghalangi perdagangan bebas antara Amerika dan Indonesia“, demikian mnggung perdagangan luar negeri Amerika. Madjallah itu mengakui bahwa „Amerika tetap tinggal pendjual dan pembeli yang terbesar buat dan dari Indonesia walaupun bagian Amerika telah berkurang dari 51% pada tahun 1946 hingga 39% pada tahun 1947, dan hingga 22,5% pada tahun 1948 karena kekurangan dollar dan karena adanya perbaikan dalam produksi dinegeri<sup>2</sup> soft currency“. Madjallah itu menjusun negeri<sup>2</sup> jg berhubungan dengan Indonesia menurut bagiannja masing<sup>2</sup> djlm perda-

gangan sebagai berikut: Nederland 27,1, Amerika 20,2, Djepang 9,7, Malaja 9,4, demikian Aneta dari Washington.

### LAPORAN AMERIKA TTG KOPRA DAN MINJAK KELAPA DARI SAILAN DAN IN DONESIA

United Press warkatan dari Washington bahwa departemen pertanian Amerika telah mengeluarkan sebuah laporan mengenai penghasilan kopra dan minjak kelapa dari Sailan. Dikabarkan bahwa djumlah eksport untuk kwartal pertama tahun 1949 berdjumlah 10709 long ton. Eksport terutama kenegeri<sup>2</sup> di Eropah dan ne-

### PESANAN WFDY PADA KONGRES PEMUDA NASIONAL VIET NAM

„Atas nama 50.000.000 anggota kaum wanita dan laki<sup>2</sup> diseluruh dunia, maka sekretariat Federasi Pemuda Demokrasi Sedunia (World Federation of Democratic Youth) bersama ini mengirimkan salam pada pemuda<sup>2</sup> Viet Nam yang perwira“, demikian pesan dari Sekretariat WFDY pada pemuda Viet Nam waktu kongres nasional pemuda Viet Nam dilangsungkan dalam bulan Djuni ini djika tidak ada halangan sesuatu apa.

„Dengan perdjolongan mereka, maka pemuda Viet Nam telah memberi tjontoh terhadap semua pemuda demokrasi diseluruh dunia.....“ kata kawat utjapan selamat itu selanjutnja, demikian „Antara“ peroleh kabar dari Viet Nam.

### PROTES TERHADAP PEMBOMAN MOGHALORI

Penduduk ketiga kota di Afghanistan telah mengadakan demonstrasi sebagai protes terhadap pemboman Moghalori oleh pesawat<sup>2</sup> terbang pembom Pakistan pada tanggal 12 Djuni yang lalu dan telah menuntut supaya diambil tindakan<sup>2</sup> pembalasan, demikian kantor berita Afghanistan, Bakhtar, kata Reuter Kabul. Di Gardez sebuah kota perindustrian didistrik Baghlan, dan di Charikar para demonstran itu telah mengadakan petisi pada gubernur propinsi supaya disampaikan kepada radja Mohammed Zahir Khan.

— Damsjik: Syria telah menandatangani perdjandjian pada hari Selasa memberi hak kepada Anglo-Iranian Oil Company (perseroan minjak) buat membina pipa menyalurkan minjak dari Teluk Parsi menjeberangi Syria ke pelabuhan Tartus di Laut Tengah.

— Damsjik: Syria telah menandatangani perdjandjian pada hari Selasa memberi hak kepada Anglo-Iranian Oil Company (perseroan minjak) buat membina pipa menyalurkan minjak dari Teluk Parsi menjeberangi Syria ke pelabuhan Tartus di Laut Tengah. Eksport dari Indonesia selama bulan Mai agak kurang dari bulan-bulan tahun yang lalu dan berdjumlah 22600 long ton, sedang tahun yang silam tjuma 23185 long ton, demikian laporan Amerika itu.

## Mulai mendekati jang berbau Republik

Oleh: Djuruwarta „Wsp“ di Djakarta

Kalangan Belanda parti kulir di Djakarta rupanja se karang sudah mulai mau mengadakan re-orientasi. Dimana dulu mereka menjajhkan perhubungan dengan segala apa yang berbau Republik, kini rupanja bau itu sudah tidak begitu tertjium lagi oleh mereka.

Suatu tjontoh adalah, bahwa harian reaksioner sekali „Het Dagblad“ sekarang sedang menjari seorang wartawan Republik untuk mengisi rubrik yang akan mereka adakan, jaitu tinjauan keadaan dipandang dengan katja mata Republik.

## Sikap Panitia andjuran penjelenggaraan kongres rakjat Indonesia

### Untuk melahirkan kebulatan suara rakjat Indonesia

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja

(Kawat eksklusif)

Panitia andjuran penjelenggaraan kongres rakjat Indonesia mengumumkan bahwa dalam rapat di Pundong, sebuah desa di selatan Jogjakarta, tanggal 30 Mai jl. telah diambil resolusi dari rapat wakil pelbagai golongan partai politik, organisasi<sup>2</sup> rakjat, alim ulama, ketenteraan; kepolisian; pamongpradja dan orang terkemuka, yang mendesak segenap pemimpin, rakjat dan partai dalam dan luar Badan Pekerja KNIP, serta organisasi rakjat lainnja, „supaja selesak mungkin menjelenggarakan satu kongres rakjat Indonesia yang melahirkan kebulatan kehendak dan suara rakjat Indonesia dalam menentukan nasib negara dan bangsannja“.

### KETETAPAN BARU W.A.M. TENTANG HAMINTE

Dengan ketetapan Wakil Agung Mahkota hak<sup>2</sup> dan kewadjaban<sup>2</sup> demikian djuga tjampur tangan dan tindakan yang terletak pada pemerintah haminte kota menurut undang<sup>2</sup> buat kemudian hari akan di djalankan dan dipenuhi oleh: a. Dewan Perwakilan, b. baik dewan hariannja ataupun komisi keuangannja seperti yang di maksud bab 53 fasal 1 dari ordonansi haminte kota buitengewesten jaitu menurut pertimbangan dewan yang disebut dalam sub a. c. Wali Kota menjadi ketua dewan perwakilan sementara ia menjadi anggota dan ketua dewan yang disebut dalam sub b., demikian Aneta dari Djakarta.

### KONP. DOKTER HEWAN

Para dokter hewan dari tudjuh bagian dunia kata Reuter, telah berkumpul pada hari Senin di Bangkok untuk membjtjarkan tindakan<sup>2</sup> untuk memberantas pest ternak, yakni suatu penyakit yang tiap<sup>2</sup> tahun memakan korban dua djuta ekor ternak. Konperensi yang diadakan dibawah pimpinan organisasi internasional urusan bahan makanan dan pertanian terutama akan membjtjarkan tin daktan<sup>2</sup> yang akan diambil untuk memberantas penyakit tersebut di Asia dan Timur-Djauh.

Dalam mukaddimah resolusi itu disebut:

„M e n g i n g a t : bahwa persetujuan 1 Mai adalah pendahuluan persetudjuan yang membawa masalah Indonesia ke-dlm media bundar: bahwa dalam media bundar menurut kedua ketua delegasi akan dibjtjarkan soal mempertjapat penjerahan tidak bersjariat dari kedaulatan sungguh; Berpendapat: bahwa dalam penjerahan harus didengar dan diperhatikan kehendak dan suara rakjat Indonesia yang bulat dalam menentukan nasib negarnja.“

Dalam keterangannja dinjatakan bahwa karena sebelum semua tergolong dalam panitia maka diandjurkan kepada lain<sup>2</sup> pemimpin dan partai<sup>2</sup> agar menjokong maksud tersebut. Diandjurkan agar di bentuk satu panitia kongres dalam rapat yang direntjanakan tanggal 5 Djuli jad. sesudah memeriksa pendapat tentang maksud dalam resolusi tersebut.

Dalam keterangannja dinjatakan bahwa karena sebelum semua tergolong dalam panitia maka diandjurkan kepada lain<sup>2</sup> pemimpin dan partai<sup>2</sup> agar menjokong maksud tersebut. Diandjurkan agar di bentuk satu panitia kongres dalam rapat yang direntjanakan tanggal 5 Djuli jad. sesudah memeriksa pendapat tentang maksud dalam resolusi tersebut.

## S.s.k. jang tidak boleh masuk Jogja

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja

Beberapa bulan jl koran<sup>2</sup> yang dilarang masuk Jogja diantaranya ialah Sin Min (Semarang). Perwarta Surabaya (Tionghoa di Surabaya), Merdeka (Djakarta), harian belakangan ini kemudian di bolehkan djuga satu dua lembar. Kemudian sedjak permulaan Djuni koran<sup>2</sup> jg dikembalikan kepada penerbitnja ialah ditambah dengan Merdeka, Waspada, Warta Berita, Mimbar Umum. Hingga jang terdapat di Jogja ialah Nieuwsgier (Djakarta), Bataviaasch Nieuwsblad (Djakarta), Locomotief (Semarang), Suluh Rakjat (Semarang), Sin Po, Keng Po, Mimbar Indonesia.

Menurut pendengaran kita lain<sup>2</sup> kota yang baru diduduki boleh lah batjaan<sup>2</sup> tsb dimasukkan ke tjuali Jogja. Apa sebabnja tidak terang.



TO BE OR NOT TO BE

Kelihatannya seluruh soal kembali lagi terletak dalam pertanyaan: to be or not to be. Artinya djadikah atau tidak djadikah Republik kembali ke Jogja. Soal pengembalian ini dapat dianggap sebagai air panas sedang dalam rebusan.

Air itu sudah matang betul, menggelegak, tapi terus terdjering, tidak diangkat dari tunggunya. Kian sedikit air yang tinggal, sebab kebanjangan jadi uap, dan apabila tidak dipergunakan, tjuma dibiarkan begitu djuga ada harapan meletup dan hasilnya tidak keruan2.

Seperti sudah tersiar, pengembalian Jogja tertegun2 karena Belanda mau ikat djandji dulu tentang "cease fire" umum. Ikat djandji tidak jadi soal agaknya bagi Sukarno-Hatta tapi kalau ikat djandji berarti ikat tangan mereka kentjangan2 berarti Belanda hendak menjari yang lemak buat dia melalui atau kalau tidak begini mungkin orang lantas balik lagi kepada pikiran kesal dan menganggap bahwa Belanda masih mempermainkan taktik dan la gu lama untuk menarik keuntungannya dalam keadaan seperti ini.

Kedua berita tiap2 kali silih berganti panas dingin. Hari ini besar harapan, besok tipis harapan. Lusa besar harapan lagi, besok tipis kembali mengesalkan. Begitu silih berganti, dan ditambah pula dengan bertumpuknya berita2 yang tidak serupa, maka boleh dikatakan orang sudah hampir tidak mengerti lagi dukud perkara, ketjuali tjuma satu ini: Makin diundur2 soal ke Jogja, kian tipis harapan orang terhadap masa datang!

Berita kemarin pagi dari Djakarta mengatakan, persetujuan "cease fire" mungkin tertjapai ke maren siang. Alasan kemungkinan itu yakni berhubung dengan keberangkatan Mr. Roem ke-Bangka. Tapi ini tidak membuat kita mempunyai harapan, karena dalam berita itu dikatakan delegasi Republik menjampai surat pada KPBBI untuk mendesak Belanda menetapkan tanggal kembali ke Jogja. Lagipula dari keterangan Sultan Jogja kepada "Aneta" kemarin, belum ada barang baru untuk me nguatkan kepertjajaan pengembalian itu segera. Selain tanggal 20 Djuni, tanggal penetapan untuk beberapa kalinja, sudah lewat, maka ada pula kabar2 dari kalangan Republik yang mengatakan bahwa Republik baik pulang sadja ke Bangka djadi "orang tahanan" kembali dari pada menunggu berlambat2 sebagai ini. Pihak Republik sudah siap dan wartawan2 luar negeri sudah bersedia untuk memperhatikan pengembalian itu, tinggal lagi sekarang menunggu lontjeng yang dipegang oleh Belanda supaya dibunjikan. Djadi kalau lontjeng ini masih terdiam djuga, sedangkan pada ketika hendak membunjikannya pihak Belanda masih meminta apa2 lagi, maka itu berarti harapan tidak kian besar, tapi sebaliknya.

Menurut djuruwarta kita Belanda kabarnya sudah bisa menjelajahi stand fast pada prinsipnja. Tjuma disamping itu perlu diadkan satu "patrolling zones" (daerah2 patroli) untuk pasukan2 kedua pihak yang akan bekerja sama menjaga keamanan. Kalau dugaan ini tidak meleset, bolehlah dianggap djalan tersebut dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan. Walaupun demikian djangan dilupakan, bahwa mengadakan satu "patrolling zones" masih merupakan pekerjaan yang berat dilaksanakan. Pertama ketika Soekarno - Hatta kembali ke Jogja, mereka hanya dapat mengerjakan penghentian tembak menembak kepada pasukan2, tapi belum dapat mengetahui dimana pasukan2 itu sekarang sebab kedudukan pasukan gerilja Republik sekarang bukan seperti dulu, bahkan ada pula yg mengatakan mungkin bukan pasukan Rep yang terkantong, melainkan pasukan Belanda. Sebab walaupun mereka sama sendirinja bisa mengadakan perhubungan senantiasaa, namun disekelilingnja mungkin terdapat pasukan2 gerilja. Sebab itu pelaksanaan sesung

# Pemerintahan Rep. di Jogja akan bersifat setengah militer

## Sultan Jogja tidak benar beri instruksi pada Djdl. Sudirman

Sultan Jogja dalam keterangannya kepada Aneta mengatakan, bahwa pemerintahan daerah di-keresidenan Jogja sesudah penjerahan resmi akan bersifat setengah militer.

Bersama Sultan akan ditempatkan sebuah staf sipil dan sebuah staf militer. Selanjutnya beliau menerangkan tidak mengetahui tentang pengangkatan Mr. Ali Budiardjo menjadi Gubernur Militer di Jogja dan menjangkakan kebenaran berita-berita, bahwa beliau telah memberikan instruksi2 kepada djenderal Sudirman.

Memang benar, bahwa beliau telah berhubung dengan komandan daerah, letnan kolonel Suharto, yang mengetahui apa yang dinamakan "suspension of arms" di-keresidenan Jogja. Sultan Jogja menerangkan, bahwa selain dari beberapa pokok beliau telah menjajapi persetujuan dengan kolonel Van Langen. Masalah ini, adalah sebagian besar tergantung pada pembijaraan di

### RAPAT RAKSASA MENENTANG AKSI K.K.M.

Pada hari minggu di Tomohon telah diadakan rapat raksasa yang dihadiri oleh lebih dari seribu orang, yang diselenggarakan oleh Barisan Nasional Indonesia, Gerakan Indonesia Merdeka dan Partai Islam.

Dalam rapat ini diundang pula wakil2 dari 16 serikat buruh. Rapat dengan suara bulat menentang aksi Komite Ketatanegaraan Minahasa. Rapat menerima sebuah resolusi yang isinya a.l. sebagai berikut:

- a. membasmii gerakan memertjajah belah dari sebagian daerah Minahasa dan
b. mengadakan permintaan ke pada pemerintah Indonesia Timur, supaya membuat agar semua pegawai negara dan daerah di Minahasa memegang disiplin, demikian Aneta.

Djakarta.

Mengenai kesulitan2 dalam pembijaraan2 tsb, menurut Sultan pengembalian pemerintah Republik ke Jogja tidak dapat berlangsung pada tgl 20 Djuni.

## Mangunsarkoro tentang perkembangan2 sekarang

"CEASE FIRE DAPAT DIPERTANGGUNG DJAWAB. KAN APABILA DISERTAI STAND FAST" - katanja

Menurut harian "Keng Po" Mangunsarkoro, anggota Dewan partai P.N.I. yang berpengaruh telah menerangkan, bahwa pemerintah Republik lebih baik tidak kembali ke Jogja, apabila kembalinja itu hanya akan berarti matinja, disebabkan provokasi2 dari pihak lawan atau sebagai akibat dari perintah cease fire yang merugikan perdjuaan kemerdekaan bangsa.

Selain dari itu daerah kekuasaan Republik di Djawa, apabila hanya meliputi keresidenan Jogja, ekonomis dan finansiell tidak akan berarti, malahan merugikan, sebab didaerah keresidenan Jogja Republik tidak mempunyai sumber2 ekonomi yang bisa dididjadian devizeen.

Dikatakannya dalam hubungan ini, bahwa pabrik2 gula sekarang sudah hantjur. Mengingat itu semua, demikian Mangunsarkoro, pengembalian pemerintah Republik ke Jogja bisa diterima setelah segala alat kekuasaan Belanda, ditarik mundur, dan didalam hubungan resolusi Dewan Keamanan tanggal 28 Djuni 1949, yang kemudian disusul oleh Ruling Kanada dari tgl 23 Maret 1949. Kembalinja pemerintah Republik di Jogja nanti hanya merupakan suatu langkah yg pertama menuju kepada pengalasan seluruhnya dari resolusi Dewan Keamanan tgl 28 Djuni 1949.

Mengenai cease-fire Mangunsarkoro berpendapat, bahwa ini hanya dapat dipertanggung djawabkan dalam keadaan sekarang, apabila disertai dengan stand-fast

umum, dan dengan sjarat2 yang menjamin keselamatan dan terus terpeliharaja ketenteraan Republik, hingga bisa dididjadian inti dari tentera federal j.a.d.

Selama kedaulatan penuh belum diserahkan oleh Belanda kepada NIS merdeka yang bersifat nasional belum terbentuk maka TNI harus tetap merupakan kekuatan bersendjata yang memberi relief dan isi kepada perdjuaan kemerdekaan bangsa.

La djuga menjeludji diadakannya konperensi inter-Indonesia, se belunnja diadakn KMB. Mengenai modal asing, Mangunsarkoro berpendapat, bahwa pemerintah harus menjalakan politik pintu terbuka, karena modal asing itu diperlukan oleh negara Indonesia untuk pembangunannya.

Dalam perusahaan2 yang penting bagi masyarakat, negara harus mempunyai aandel 50% dan didalam pimpinan harus duduk djuga orang2 Indonesia dengan kekuasaan yang sepadan.

gunnja hanya dapat dilangsungkan sesudah ada hubungan Soekarno - Hatta dengan mereka. Djadi buat menghendaki satu per djandjian yang sampai membijarkan soal2 details seperti dikehendaki oleh Dr. van Royen baru2 ini adalah sama dengan meminta djaminan atas sesuatu yang belum diketahui. Maka oleh karena itu keterangan Presiden dan wakil Presiden dalam interpiunja dengan djuruwarta Ass. Press baru2 ini, yang menolak mengadakan perdjandjian details dalam masalah "cease fire" adalah sungguh pada tempatnja.

Pendek kata sekali lagi kita njatakan soalnya sekarang bergantung dengan pengertian yang lebih luas dari pihak Belanda. Djika mereka tetap bisa mengerti bahwa soal pengembalian Jogja adalah soal pokok yang djadi perhatian umum dewasa ini, maka bisalah kita harapkan pengembalian itu tidak akan ditegunkan lagi. Tapi djika tidak demikian berarti seluruh soal balik tertjantung2 sebagai djuga perahu yang kehilangan kemudi dajung dan lajurnja.

M.S.

DARI SIDANG BFO :

## Gerak-gerik selaku anak wajang diatas panggung Sultan Hamid II dan Indrakusuma terus menerus menentang

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Djakarta.

Mengenai pembijaraan2 dalam sidang BFO pada hari Sabtu tentang resolusi konperensi Sumatera II yang kemudian sudah di kabarkan "Aneta" diundurkan pada hari Senin dengan mendapat keputusan menolak resolusi konperensi Sumatera tersebut, maka un tuk lebih djelas mengikuti suasana sidang BFO pada hari Sabtu menurut katjamata djuruwarta kita sendiri, dibawah kita turunkan kesan2nja sebagai berikut :

Pada tanggal 18 Djuni BFO bersidang pula. Sidang ini sangat menarik perhatian, karena wakil Sumatera yang telah diserang dengan hebat didalam sidang yang lalu berhubung dengan konperensi Sumatera ke II dan resolusi2nja, akan mengutipkan pembelaannya. Orang agak ketjewa djuga bahwa A. Malik tidak turut hadir.

Sidang dimulai lewat djam 10 pagi dan diketuai oleh Sultan Hamid II. Sesudah sekretaris membacakan surat2 yang masuk, lalu di dibijarkan undangan KPBBI ke pada ketua BFO serta 5 wakil lainnja dari BFO yang menjadi anggota BFO untuk turut serta dalam perundingan2 Republik-Belanda.

Istilah yang dipergunakan oleh KPBBI didalam undangannya itu, menutup pintu bagi Mr. Abbas untuk turut sebagai delegasi BFO didalam perundingan tsb, karena beliau bukan anggota BFO, hanya penindjau sadja.

Sebagai telah diketahui, dulu BFO telah menjusun suatu delegasi untuk perundingan2 ini, didalam mana Mr. Abbas adalah salah satu anggotanja.

T. Dhamrah, yang menjadi djuru bitjara "golongan Sumatera" kali ini, membela Mr. Abbas dengan mendesak ketua supaya so al ini diurus pula dengan KPBBI. Anak Agung menganggap tidak perlu diadakn tindakan, sematjam itu.

Wakil2 Kalimantan pun menghendaki supaya kepada Kalimantan diberikan satu tempat didalam delegasi BFO, karena walaupun ketua adalah seorang Kalimantan, tetapi beliau tidak mewakili Kalimantan.

Anak Agung menentang pendirian2, bahwa anggota delegasi BFO dianggap sebagai mewakili daerah2 masing2 sadja, dan mengatakan bahwa tiap2 anggota delegasi adalah mewakili daerah BFO seluruhnja.

Ketua Hamid tidak mau membijarkan landjut surat undangan dari KPBBI itu, karena komisi itu dengan tegas telah menjatakan kepada beliau supaya hal ini hendaknja djanganlah dibijarkan di depan umum.

Tibalah waktunjanya yang di-tunggu2 oleh publik, jaitu djawaban Sumatera atas serangan2 kepada

konperensi Sumatera ke-2 dan resolusi2nja.

Pada ini, melihat berapa sengitnja sidang dijalankan waktu du luan, kelihatan sekali bahwa ketua hendak menghindarkan timbulnja suasana seperti dulu.

Ketua mengusulkan pada permulaan, supaya soal Sumatera ini di hapuskan sadja dari agenda, berhubung dengan perkundjangan wali2 negara ke Bangka, perkundjangan mana telah menerangkan suasana (verhelderend).

T. Dhamrah tidak mau djika di hilangkan dari agenda tetapi tidak keberatan djika ditunda.

A. Agung dan Indrakusuma (Djawa Timur) menentang terus golongannya. Mereka hanya mau menghilangkan pasal ini dari agenda djika Sumatera menarik kembali resolusi2 itu. Indrakusuma malah menuntut supaya resolusi2 itu bukan sadja ditarik dari BFO, tetapi djuga dari segala instansi2 yang telah dikiriminja.

Djumhana mentjoba mendamai kan pertentangan, dengan mengatkan supaya hendaknja adalah kesempatan bagi pihak2 untuk dapat membijarkan dengan tenang tentang perselisihan ini. Rupanja Djumhana - jg tempo hari mengambil sikap keras djuga - pada waktu ini telah mendapat bisik2an supaya Sumatera djanganlah dihardik terus, karena Sumatera sedang mendapat gentjatan dari rupa2 pihak (parlemen NST dengan usul resolusi 18 orang), dan didalam keadaan demikian djanganlah hendaknja Sumatera kehi langan muka, karena mungkin ada akibat2 perperjahan.

Selainnja Indrakusuma dan A. Agung berpendirian supaya BFO djanganlah mundur menghadapi akibat apapun djuga karenanya.

Karena desakan2 A. Agung dan Indrakusuma, maka T. Dhamrah terpaksa naik mimbar untuk mengadakan pembelaannya. Umumnja sikap dan tampang beliau tidak memberi simpati kepada publik. Pembelaan yang pandjangan lebar diujapkan dengan suara dan gerak-gerik seorang anak wajang diatas panggung.

Suara Medannja yang sebetulnja manis untuk telinga terlalu di lebih-lebihkan sehingga orang me rasa sedang menonton sandiwara yang tidak baik.

Pun pembelaannya tidak mengandung anasir2 baru, dan hanya berputar pada pikiran bahwa Sumatera hendak membereskan rumah berrasan di Sumatera barulah mungkin terbentuk Indonesia yang merdeka serta makmur.

Jang tak terlihat pada utjapan beliau adalah satu gaja besar, su atu usaha untuk menjari dasar jang sedalam2nja dari kekatjauan sekarang. Karena itupun pembijaraannja hanya berbau lokal sadja, tidak dapat memandang garis besar, persis seperti tjara Belanda hendak menyelesaikan soal Indone sia dengan tidak mau melihat sang kut pautnja dengan hubungan2 internasional. Rupanja T. Dhamrah adalah suatu murid jang baik.

Sesudah T. Dhamrah mengutipkan pidatnja, berhubung dengan waktu ketua mengusulkan su paja daerah2 lain diluar Sumatera djanganlah hendaknja bitjara satu per satu, tetapi hanya satu orang sadja untuk semua.

A. Agung mengusulkan supaya diadakn pemungutan suara sadja supaya tjepat. Karena tidak ada keputusan, sidang diundurkan sadja sampai pada 22 Djuni. Dengan perasan tidak puas orang meninggalkan ruangan. Pimpinan ketua kali ini tidak djelas kearah mana hendak dibawahnja sidang.



Disamping.....

### SATU PENDAPAT

Mr. Maarseveen terangkan tat kala menjawab satu pertanyaan, bahwa kedua pihak tidak mungkin bisa melakukan sekali gus: Disitu main tuntas, disitu djuga berunding.

Menurut si Djoblos kalau ia tidak silap pendapat begini sudah pernah djuga diterangkan du lu oleh Lord Killearn. Tapi, katanja walaupun tepat, menurut si Djoblos mungkin tidak ada halangan dilakukannya sekali dua. Sebab satu lebai, pernah ia lihat: Sembajang sembarang djuga, kekedai kopi tidak berhenti.

Tidak bertjampur minjak deng ar air.

Apapa ja?

### "VACUUM"

Dalam seminggu ini silih berganti keterangan2 kalangan tu kang berunding menjatakan pendapatnja. Mulai Sukarno-Hatta. Lantas Dr. van Royen. Lantas lagi Sultan Jogja. Lantas van Maarseveen. Lantas Kum. Besok tentu ada lagi, silih berganti, sehingga tidak ada "vacuum" (jg kosong).

Kendati "vacuum" buat Jogja belum diketahui, setidaknya "vacuum" tentang omongan, toh da pat diatasi.

Siapa bilang tidak berhasil! Siapa puuh!

### ENTAH2

Mangunsarkoro bilang tenim bang banjak rewel, baik pulang ke Bangka sadja dong. Satu kawan bilang langka begitu mau djalankn Napoleoneering.

Si Djoblos bilang bukan Napoleoneering, sebab Bangka toh bukan Elba.

Jang akan dijalankan jaitu Bankeering. Bankeering jaitu mendjadi sematjam kata pantun Djialbas (bu kan Djia Abas, lo!)

Begini: Bukan angka sebarang nangka, Nangka nan sungguh banjak getahnja. Bukan Bangka sebarang Bang ka, Bangka nan banjak "entah2nja". Wuppii!

SI KISUT

## Penerbitan2 di Jogja nanti

Aneta mendengar kabar di Jogja, bahwa harian jang terbit disana "Kedaulatan Rakjat" jg telah dihentikan penerbitannya se sudah gerakan kepolisian dengan segera akan diterbitkan pula se telah pemerintah Republik dikembalikan.

Bekas kepala redaktur tuan Wonohito akan tetap memegang pimpinan.

Kementerian penasehan telah menetapkan untuk menerbitkan pula mingguan dalam bahasa Djawa "Mataram". Selanjutnja akan diterbitkan mingguan2 baru, jaitu "Surya" dipimping oleh tuan Sumanang dan "Surya Tjandra", sebuah mingguan dalam bahasa Djawa dan akan dipimping oleh tuan Bra mono, bekas direktur surat kabar "Kedaulatan".

### "PEDOMAN" TERBIT TANGGAL 25

Harian Republikan "Pedoman" jang dilarang penerbitannya pada beberapa bulan jang lalu, tgl. 25 bulan ini akan terbit kembali dengan staf redaksi jang lama dibawah pimpinan Rosihan Anwar, demikian Aneta dari Djakarta.

### STALIN DISERANG PENJAKIT DJANTUNG

Mengenai pengumuman jang disiarkan oleh djuru ulas radio Amerika, Drew Pearson, jg diku tip AFP, menjatakan, bahwa ambasad Amerika di Moskow telah mengirim kawat ke Washing ton, bahwa Stalin telah diserang penjakit djantung untuk kedua kalinya, maka atas suatu pertanjaan, kementerian luar negeri menerangkan, bahwa pemerintah Inggris tidak menerima berita serupa itu dari ambasad Inggris di Moskow.

## Serba-serbi dari Asahan Selatan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Asahan Selatan.

### Karet kampung

Pada beberapa tempat kelihatan kegiatan anak negeri (penduduk) menggerakkan perusahaan2 getah kampung. Sebagai diketahui sedjak dahulu Asahan-Selatan terkenal dengan hasil karet anak negeri, sehingga djika rata2 penduduk menggerakkan kebun2 karet mereka, maka kelak ia akan menjadi imbangn perkebunan2 modal asing jang ada di Asahan Selatan. Sebagai diketahui dari kira2 40 perkebunan modal asing disana kebanyakan memperusahai karet, ketjuali beberapa perkebunan sadja jang memperusahai ke lapa sawit dan nenas sebagai ke bun Sumut.

Mutu getah2 kampung itu telah dapat mengimbangi getah sheet dari perkebunan. Mungkin pula nanti djadi soal lagi memper beda2kan karet kampung dengan kepunjangan perkebunan walaupun mutunja serupa, sebagai masih di ingat sebelum tahun 1942 telah djadi pembijaraan ramai tentang karet kampung dengan sebutan karet "hitam lebih terkenal. Tapi kita pertjaja dari Departemen Kemakmuran tentu memperhatikan lebih djauh.

ment Kemakmuran tentu memperhatikan lebih djauh.

### Daftar harga.

Kedai2 di Asahan-Selatan sedjak pertengahan Djuni ini baru kelihatan melekatkan daftar harga pada barang2 djualan mereka. Tentang barang2 jang mereka djual diperbuat dengan semau2 mereka sadja, umpama gula putih No. 2 kalau di Medan f 1,50 per Kg., buat Asahan-Selatan ada jang menjual sampai f 2,- per Kg., demikian djuga barang2 lain seterusnja.

Penduduk mengharap pada jg berwadji agar buat Asahan-Selatan diadakn pengawasan dalam soal tersebut.

### Persatuan Olah Raga Kualuh.

Oleh kalangan penggemar olah raga di Aek Kanopan, beberapa hari jl telah disusun kesatuan olah raga dengan dinamai Persatuan Sport Kualuh (P.S.K.).

Pengurus harian P.S.K. tersebut tuan2 M. Samin, Wong Sek Kie dan M. Sjarif Lubis, jaitu se bagai Ketua, Wk. Ketua dan Setia Usaha.

# Haluan Sumarto Dd dgn „Indonesia Bangkit“

„DAPAT DIKETAHUI DARI MANA MENGALIR TINTANJA“

**B**UKU ketjil, kertas halus, gambar banjak, pertjakakan rapi, namanja menarik: Indonesia Bangkit! Penulisnja Sumarto Dd (Sumarto Djodjodhardjo). Seorang wartawan yang berpengalaman, gaja bahasanja lemas.

Tapi karena saja kenal Sumarto dari dekat, sedikitnja, maka dengan pantas bisa saja katakan: „Sumarto sampai pertengahan tahun 1948 lain dengan Sumarto yg hampir meninggalkan tahun 1948 serta masuk tahun '49...“

Sumarto sampai April '48 adalah komentator politik Radio Indonesia yang komentarnya selalu di kuti oleh banjak pendengar, baik untuk mempunyai radio dirumahnja sendiri maupun yang mendengarkannya dengan nongkrong dipinggir djalan dibawah radio umum. Politiknja dan pandangannya ialah politik dan sudut Republik. Ulasannya politik tidak djarang mendjatuhkan komentar RVD Djakarta melalui radio pula.

Tapi buku ketjil tersebut kini se saluran dengan apa yang dikehendaki RVD. Dirjadi kalau saja katakan Sumarto dulu dan Sumarto penulis buku ketjil itu, bukan berlainan, tapi bertentangan satu sama lain. Kalau seorang ahli ilmu djwa menjelidki proses dalam batinnja, sambil mendekatnja dan menjatakan suatu „ziele (terug) gang“, mungkin mengatakan karena keketjwaan terhadap perdjangan Republik, kekurangan-kekurangannya, kedjelekan-kedjelekannja, dll., terutama yang mengenai dirinja sendiri. Hingga perputaran 180 derajat dalam pendirian itulah yang menjdadi akibatnja.

Memang tidak sedikit orang yg berpengalaman pahit didalam Republik, yang semata mengenai dirinja sendiri, membelakangkan tjita2 dan mengorbankannya sama sekali. Kepahitan yang merupakan keketjwaan2 itu berbentuk tjemoohan, edjekan, serangan yg reaksioner terhadap tjita2 lama yang ia mula2 djuga djadi pengasuhnja sendiri.

Tidak seorang Republikein pun yang sehat akan memungkir kedjelekan2nja, kekurangan2nja yang banjak kali mengetjilkan hati, baik yg berupa tindakan beberapa orang pembesar sipil atau militer ataupun orang biasa yang kurang mengindahkan sjarat2 kemasyarakatan atau kenegaraan. Dimana Pemerintah Republik sering menunjdjukkan kelemahan2nja bertindak. Tapi hal itu bukanlah semata2 karena begitulah memang semestinja yang diperbuat oleh Republik dalam pokoknja. Kekurangan2 yang disebabkan oleh kurang ingizht dalam organisasi yang semestinja, kurang alat yang diperlukan oleh negara yang kena blokkade dari darat, laut dan udara, politis, ekonomis dan militer, adalah soal yang bertubi2 dalam Republik selama masa perdjanganja.

Tapi bukan tjaranja, bahwa kekurangan segala sesuatunya itu lalu ditinggalkan begitu saja yang disertai pula dengan memutar haluan menentangnja sama sekali.

**S**UMARTO dlm buku ketjilnja itu mengupas soal politiknja dengan sepiantas lalu. Pada sebagian besar mengemukakan, betapa keajaiban bumi Indonesia yang mestinja dapat memakmurkan rakjatnja. Sebetulnja dengan tidak perlu membatjanja sehalaman demi sehalaman, lantaslah orang tahu (bukan menebak!) kemana arah tujuannya. Orang bisa batja permulan katanja sadja dengan beberapa halaman kemudian (halaman2 mana tidak berangka sebagai biasa nja buku2 lainnya) dan membuka beberapa halaman terahir. Sudah djelas baginja apa kesimpulan yang terdapat disitu.

Pun kalau disaksikan gambar2 hiasan yang indah dalam bentuknja, tapi yang tak indah dalam arti psikologinja, orang dapat tahu dari mana tinta yang mengalir dari pena Sumarto itu. Orang pun lekas tahu,berdiri disepatunja sia pa Sumarto itu! Ialah orang Indonesia yang berdiri dalam sepatunja orang asing yang umumnya sering bilang „Natives of the backward countries, penduduk dari negeri2 yang masih terbelakang, harus di

## Oleh: Soen

bimbing“. Suara sematjam ini lagu yang lazim terdengar dalam konser negeri2 barat sebelum perang dalam menindjau bangsa berwar dalam dalam umumnja. Tindjauan bangsa Tuan atas bangsa Budak. Tapi dalam menindjaunja itu ada kelupaan yang maha besar mengenai proses masyarakat yang berlaku dalam beberapa abad jl, yang terjdadi dalam perhubungan kedua bangsa itu.

Sudah barang tentu sudut tindjauannya yang dipantjarkan dari seputu bukan bangsa sendiri, sulit untuk mengetahui dan menjelami deburan djantung bangsa itu sendiri. Atau kalau toeh dapat tahu apa yang terasa oleh bangsa itu, maka bukanlah diusahakan membimbingnja tjita2 itu kearah yang sebaiknya menurut ketumbuhan djwa tja bangsa, tapi djustru kelemahan2nya itu dipergunakan untuk kepentingan si-penindjau.

Orang lihat hasil2 tindjauan Prof. Snouck Hourgronje dengan penjelidikannya di Atjeh, marhum Prof. van Vollenhoven dengan Adat rechtja.

Kalau Sumarto mengambil tjon to dalam gambar dibukunja itu, bahwa hanja Dasaad Musin pedanggang Indonesia yang boleh diketegangkan kedua (malahan sebenarnya t. Dasaad bukan orang yg asal dari Indonesia, menurut pendengaran saja!), maka ia tidak menjebut, apa sebabnja bangsa Indonesia selama beberapa abad jl itu selalu ada ditingkatan yang paling bawah, tingkatan yang menjdjai tenaga, tingkatan yang mengerdjakan tanah dan menghasilkan ternak-hasil bumi, dll, sedangkan kenikmatannya bukan dia yang mengetjapnja. Dia tidak mengupas bagaimana susunan masyarakat Indonesia sebelum perang yg akibatnja tidak bisa dihapus dengan begitu sadja dalam beberapa djam atau hari atau bulan dan tahun.

Sebetulnja dia bisa menjantumkan foto2 gedong2 maskapai asing yang megah2 di Djakarta, Surabaya, Semarang, Medan dll disamping gambar dari anak Indonesia yang tjuma mengerdjakan tanah betjelana pendek, orang Indonesia yg tjuma menjdjul rokok yang kotak rokoknja tjuma setengah meter persegi dipinggir djalan, orang Indonesia yang „hanja“ sang gug menengadahkan tangannya minta belas kasihan dari kantong yang padat, orang Indonesia yang hanja minta diobati sakitnja, dll.

Dengan begitu akan makin melek mata orang. Gambar2 yang dipasang dibuku itu baik bentuknja. Tapi tidak baik yang mengenai psikologinja. Orang diingatkan kepada typisch koloniale publicaties! Yang akibatnja bukan malah timbul zelfvertrouwen (kepertjajaan diri sendiri), tapi tekanan kepada djwanja!

**T**IDAK! Nama „Indonesia Bangkit“ tidak tepat. Djustru karena isi2nja mestinja haruslah buku itu bernama „Indonesia (harus) bangkit!“

Maksudnja ialah supaya djangan begitulah orang menjusun buku untuk memadjukan bangsa Indonesia.

Buku Rangkaian Beringin No. 1, Penerbitan Penerangan Federal Djakarta isinja dan tujuannya masih dalam „oude stijl“ seperti sebelum perang, seolah2 menutup segala perubahan besar yang berlaku diseluruh dunia dan yang menarik kepulauan Indonesia yang molek ini dalam pergolakanja.

### WARTAWAN2 AMERIKA MENEMUI BUNG KARNO

Selasa pagi rombongan djurnalis Amerika Serikat bersama2 dengan beberapa orang djurnalis Indonesia dengan mempergunakan 2 buah pesawat terbang telah berangkat dari Kemajoran ke Bangka. Mereka akan mengadakan interpiu dengan Presiden Soekarno dan pemimpin2 Republik yang lain. Rombongan ini menginap di Bangka dan hari ini akan melandjutkan perdjalanannya mereka ke Semarang. Dari sini rombongan itu akan meneruskan perdjalanannya ke Jogja, demikian radio Djakarta.

# Suara federal di Lampung bertentangan dgn resolusi konp. Sumatera

## Menjetudjui persetudjuan R-R

Oleh: Djuruwarta keliling „Waspada“ di Lampung

Tadinja setelah matjam2 resolusi dari Muktamar Sumatera ke-II disarkan, banjak orang mengduga tentunya kaum federal yang berhimpun di Medan baru2 ini sudah seia-sekata untuk memikul se gaja „tanggung djawab“ dari akibat apa yang dinamakan „Resolusi Sumatera“ yang antaranja „merupakan“ tantangan terhadap persetudjuan R-R tanggal 7 Mai.

Dalam kamus „Muktamar Sumatera“ dikatakan kepentingan2 Sumatera tidak diperhatikan dalam persetudjuan tersebut. Sungguhpun dasar „kesedaran“ dan „kelsafan“ (?) dari beberapa orang kaum federal itu sendiri maka kemudian mereka tidak dapat berjdjal dalam satu „saluran“ yang dimotori oleh Muktamar Sumatera baru2 ini, yang memberi kesan „kelelahanja“ posisi muktamar dan resolusi Sumatera tersebut!

Begitulah pada hari Rabu tanggal 15 Djuni j.b.l. dikota Teluk Betung — pusat federal yang dikemudikan PARAF — telah berlangsung suatu pertemuan yang disebut „Rapat Gabungan“ dipimpin Zainal Abidin ketua P.B. PARAF bertempat digedung U.P.I. (Kali Blauw) Teluk Betung.

## MosiGapkimenentang separatisme

Pengurus umum dari GAPKI (Gabungan Perdjangan Kemerdekaan Indonesia) dalam rapatnja pada tanggal 8 Djuni 1949 di kota Makassar, telah menerima sebuah mosi menentang gerakan separatisme yang berbunyi sebagai berikut:

Menimbang, bahwa persatuan Indonesia seluruhnja wadajib dianggap selaku dasar mutlak dalam perdjangan kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia seluruhnja.

Menimbang, bahwa bentuk Negara Indonesia Timur selaku negara bahagian dari Republik Indonesia Serikat tak perlu menjdjai halangan untuk persatuan Indonesia seluruhnja, tertambah pula, bahwa Republik Indonesia lambang perdjangan kemerdekaan Indonesia seluruhnja, telah mengakui dengan resmi Negara Indonesia Timur.

Menimbang, bahwa tiap2 gerakan yang mau mengganggu N.I.T. dalam integritetnja, mengganggu pula pada khususnya dasar persatuan Indonesia Timur dan pada umumnya dasar persatuan Indonesia seluruhnja dan oleh sebab itu wadajib ditolak sekuat2nja.

Memperhatikan, bahwa satu dari eksponen dari gerakan separatisme tersebut tadj ialah perkumpulan Twapro-Singa Minahasa telah menjdjalkan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan undang2 negeri, misalnya menulis satu surat antjamaan kepada seorang advocaat Tiong Hoa, Mr. Lie Beng Tiok.

Memperhatikan, bahwa satu perkumpulan yang lain pula, yaitu Komite Ketaa-negeraan Mina hasa di Menado yg bersifat pula separatistis, tidak segan untuk mengambil sikap yang terang menentang integritet NIT, sedang beberapa dari pemimpinnja terhisab pegawai NIT.

Menimbang, bahwa perbuatan2 sedemikian tak dapat dianggap lagi sesuai dengan aliran demokrasi yang sehat melainkan dapat dianggap defatistis dan anarchis, serta pokoknja membahayakan negara.

Memutuskan, a. karena gerakan2 separatistis itu bertentangan pada azasnja dengan perdjangan persatuan Indonesia dan perdjangan [Kemerdekaan bangsa Indonesia.

b. karena membahayakan kedudukan negara pada pokoknja sendiri, supaya:

1. tiap2 perkumpulan anggota GAPKI dan partai2 kebangsaan lainnya bukan anggota GAPKI dengan lisan dan tulisan menentang sekuat kuatnja gerakan2 separatisme tersebut tadi.
2. Pemerintah NIT dengan tidak melanggar sedikitpun azas2 demokrasi, mengambil satu sikap yang tepat terhadap mereka dari gerakan2 separatisme itu yang sematamata membahayakan kekhlasaan negara atau staatsgezag dalam dasarnya yang asli.

MOSI ini dikirirkan kepada Badan2 Pemerintah NIT, Djakarta dan Den Haag, kepada UNCIDA dan delegasi2 Republik dan Belanda, kepada BFO, kepada partai2 politik dan kepada persurat kabaran dan radio.

SERBA SERBI DARI LAMPUNG :

Lampung (?) Apabila akan berlangsungnya kongres tersebut tergantung kepada „perkenan“ dari berwadajib.

Selanjutnja sedikit hari lagi akan segera berdiri panitia, sementara itu tjara kongres antaranja mungkin akan membicarakan lebih lanjut tentang status daerah Lampung dalam persolaan masa dewasa ini, setelah persetudjuan Rum-Royen.

Adviseraad akan sidang? Kabar yang kita peroleh, bahwa Adviseraad yang telah dibentuk untuk Lampung itu dalam bulan ini akan mengadakan sidang.

Dikatakan bahwa umum akan dapat (?) djuga, untuk menontong sidang bitjara tersebut. Selanjutnja kita pun harap supaya kepada wartawan hendaknya diberikan undangan (buat hadir) didalam sidang2 suatu perwakilan rakjat, dan djangan „s e d i a m a n“ sadja, seperti yang sudah!

Kotabumi sekarang Kotabumi, adalah tadinja ibu kota kabupaten Lampung Utara (Rep.) suatu kota, daerah Lampung, yang banjak menghasilkan lada. Semendjak tanggal 23 Mai '49 j.b.l. Kotabumi dalam kepulauan asap telah ditinggalkan oleh Republik dan dikuasai Belanda. Penduduk yang tadinja menjingkir ketikaterjdadi tembakan2 kini sudah berangsur ramai kembali dikota.

Perhubungan antara Kotabumi-Tg. Karang lantas terbuka sadjak putus lima bulan. Kereta api dengan langsung berhubung kerusakan-kerusakan djembatan belum dimulai, tetapi orang sudah menjtjaba berpergian terutama orang orang dagang.

Dikota itu meskipun tidak sebanjak ditempat2 lain, orang dapat-melihat djuga akibat2 gerakan bumi hangus, seperti stasiun K.A. dan lokomotifnja, kantor Kabupaten dll.

Selalah Kotabumi dikuasai Belanda, orang tidak mengetahui dengan djelas, dimana sekarang kedudukannya pemerintah Darurat Republik daerah Lampung yg diketuai Mr. Gele Harun. Orang hanja dapat mengduga tentulah berpindah dan ada dalam hutan Rimba Raya dikaki Bukit Barisan.....

## IKLAN

### Engelse Handels Correspondentie

Opleiding voor de EXAMENS van de BOND van VERENIGINGEN voor HANDELSONDERWIJS.

De nieuwe cursus begint op 1 JULI 1949.

Inlichtingen en inschrijvingen: LINNAEUSLAN I.A. 17.00 — 18.00 uur. MEDAN.

### Perguruan Muhammadiyah

— MEDAN —

Mulai menerima murid th pengadjaran 1949 — 1950 untuk:

1. S.R.U. I — VI.
2. S.M.P. I — II.
3. S. DINIJAH I—V. sore

Chusus Agama. Diterima anak2 Kl. 3 dari S.R.U.

tiap2 hari di Dj. Kambodja No: 3 dari djam 7 sampai 1.

PENGURUS

### TJAN TJAU KEE

TUKANG SEPATU Cantonstraat 47 MEDAN

Selamanja sedia dan djuga terima tempahan, segala rupa sepatu Tuan2, Njonja2 dan Anak2.

Kulitnja sekarang dipakai yang paling BAIK. Harga PANTAS, tentu MEMUASKAN.

DJUGA SPESIAL SEDIA SEPATU BOLA dan SEPATU KEBON yang dikerdjakan tukang2 spesial.

# Bubuk Kopi tjap GADJAH

telah diregister dengan No. 38389

M  
U  
T  
U  
N  
J



A lebih tinggi dari B I A S A Kwaliteitnja lebih sempurna dan lebih bersih. Ambillah pertjobaan untuk rumah tangga, terlebih2 sangat perlu dipakai diwaktu PUASA. Dikeluarkan oleh fabrik Kopi:

## „KIAN SENG“

Centrale Passer No. 162 Telf: 1718 Medan  
Pendjualan: Loods 2 Central Pasar

Cursus Dagang „DUA-SAUDARA“  
D.J. DJAPARIS 341  
STENOGRAFIE  
MEDAN  
TYPEN

DIPINJIL OLEH GURU BOEKHOUDING (TAL-LEKPORT) PANGKAL  
DIPERDIPLOMA dan BERPENGALAMAN.  
PENGABDIAN DIPERKURSI PADI — SIANG & SORE

BUAT KURSUS BOEKHOUDING DAN TYP SABAN WAKTU MENERIMA MURID BARU

# LEDERHANDEL & LEDERWARENFABRIEK TJIN JUAN

PACHSTRAAT 33 — MEDAN — TEL: 367

1. Berniaga rupa2 kulit seperti: JAVA BOX, KULIT KAMBING, KULIT ZOO, KARET, BEST, PAKU, KAIN LAJAR dan segala matjam bahan KEPERLUAN TUKANG2 SEPATU dan l.l.
2. Kitapunja LEDERWARENFABRIEK ada membuat barang2 seperti: TALI PINGGANG, TAS, DOMPET, KOPOR, SEPATU, SELOP untuk Laki2 dan Kaum Wanita segala T A S A T O M dan l.l.

## MAKLUMAT NO. 2

# „IKATAN“

Diminta kepada anggota2, supaya mengambil pembagian pulut dikedai „Serbaguna“ Los III dan di Los I (t. Said Saleh) Senteral Pasar.

Djuga diminta bersiap-sedia menerima pembagian korma dan gula pasir.

Pengurus

## Serba-serbi dari Pasundan

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bandung.

**Melanggar undang2 perburuhan**  
Keempat madjikan dari tiga buah perusahaan tenun bangsa Tionghoa dan sebuah perusahaan biskuit, telah melanggar undang2 perburuhan. Jang telah dilanggar nja itu ialah tidak memberikan istirahat kepada buruhnja dan memperlakukan waktu bekerja jang telah ditetapkan oleh pemerintah, begitu pula mengerdjakan anak2 jang umurnja baru 12 tahun.

Pada hal soal ini telah sering di peringatkan pada mereka oleh pemerintah Pasundan bagian perburuhan (kementerian sosial) tapi mereka itu tidak mau mengindahkan kannja.

Hari Djum'at tanggal 17 Djuni tiga dari madjikan itu seorang di antaranja tidak datang diperiksa dimuka pengadilan Bandung, karena na ternjata salahnja, maka djaksa memintakan supaya tiap2 terdakwa dibayar denda f 100.—, ter ketjuali seorang jang harus membayar denda untuk satu pelanggaran f 50.—, karena dua pelanggaran dilakukannya maka denda tersebut menjadi f 100.—. Soal ini oleh hakim akan diputuskan tanggal 1 Djuli jang akan datang. Di luar pengadilan kita dapat mendengar dari orang bankjak terutama dikalangan buruh bahwa tindakan pemerintah sekali ini terhadap madjikan2 itu memang tepat sekali, karena menurut sedjarah undang2 buruh jang telah diadakan, barulah kali ini dijalankan. Hanja sangat sekali disayangkan bahwa denda itu tidak setimpal, djika diingat bahwa para madjikan itu telah memperoleh keuntungan jang besar dari tenaga2 buruh jang telah lebih dikerdjakannya.

### Koperasi di Pasundan mulai bergerak

Dari ketua pusat koperasi Priangan diterima keterangan bahwa koperasi jang ada diseluruh Pasundan dalam pertengahan tahun 1948 telah mulai bergerak. Perjuangan koperasi tersebut baik jang mengenai moreel maupun materiel telah dijalankan lebih luas dari jang sudah2. Diantaranja dapat disebutkan disini ialah jang mengenai paberk tenun, paberk tepung dll. sudah di bangun dan bekerja lagi. Pusat koperasi kabupaten Tasikmalaja kini sedang sibuk mendirikan kembali paberk beras „Perintis“, demikian pula pusat koperasi kabupaten Bandung sedang mempersiapkan setjara besar2an paberk beras jang letaknya di Rantjajeek. Sedikit hari lagi paberk beras ini akan memulai menggiling padi hanja soal sekurang menunggu aliran listrik.

Sementara itu jang pesat sekali madjuna sekarang adalah koperasi2 perusahaan ketjap, tahu dan tempe. Sekarang dikota Bandung jang banjak sekali terdapat koperasi2 itu sedangkan dikabupaten lainnja sedang sibuk dihidupkan untuk mendirikannya. Rupanja pendirian koperasi perusahaan ketjap, tempe dan tahu itu akan diperluas diseluruh Pasundan.

Menurut tjatetannya sebulan perusahaan tersebut untuk kota Bandung sadja memerlukan lk. seribu ton katjang kedele jang harganya telah ditetapkan oleh pemerintah.

### PERDJALANAN WALI NEGRA PASUNDAN

Setelah mengundjani parlemen Indonesia Timur pada hari Sabtu pagi, wali negara Pasundan telah mengadakan kunjungan ke Senat negara tersebut, demikian Aneta.

Disini ia diterima oleh ketua Senat, tuan Sarapil. Dalam kunjungannya ini wali negara diiring oleh gedelegeerde Wakil Agung Mahkota, tuan Mednelear dan wakil menteri dalam negeri Er. Diapari. Kemudian wali negara berangkat lagi dengan kapal „Camphuy“, dengan diantarkan oleh pembesar2.

## P.M.Tiongkok jang baru bentangkan politik luarnja

REORGANISASI BESAR2AN AKAN DILAKUKAN

Perdana menteri Tiongkok Yen Hsi Shan menerangkan hari Selasa, bahwa politik luar negeri akan ditudjukan untuk menjakinkan negeri2 sahabat, bahwa perang saudara di Tiongkok itu hanja bagian dari gerakan anti komunis jang meliputi seluruh dunia. Ia belum dapat mengatakan, apakah Huch Hsih jang telah diangkat menjadi menteri luar negeri, sedangkan ia masih berada di Amerika Serikat, akan menerima pengangkatan ini.

Bantuan dari Amerika sangat kami butuhkan, demikian Yen dan ia menambahkan, bahwa ia persoonlijk mau mendjamin, bahwa bantuan itu akan dipergunakan untuk keperluan jang sebenarnya.

### SEKITAR POKOK2 KESULTAN CEASE-FIRE

(Landjutan dari hal 1 ladjur 3)

Djuga didalam rapat2 BFO yg belakangan2 ini timbul suara2 yg mendesak supaya segera didapat djalan untuk mengembalikan keamanatan djuga didaerah BFO. Wakil2 dari Kalimantan telah menjingkap-njinkap tabir jang selama ini menutupi keadaan di Kalimantan Selatan dan Tenggara. Dengan kata jang samar2, wakil-wakil2 tsb. hendak menjatakan bahwa didaerah2 itu terdapat pertempuran2 antara alat2 kekuasaan Belanda dan apa jang biasa dinamakan ekstremis2.

Semu2 ini membuktikan bahwa Belanda tidak mungkin membina keadaan jang aman di Indonesia dengan sendjata. Satu2 djalan adalah meluluskan tuntutan bangsa Indonesia. Selama ini belum terdjadi, perasaan puas tidak terdapat pada bangsa Indonesia dan bertrokan2 tidak bisa dihindarkan. Dan dengan begitu anasir2 djahat mendapat kesempatan untuk memainkan rol mereka.

Sampai sekarangpun belum terlihat suatu perubahan jang nyata. Hanja terlihat di Djakarta, bahwa pendjagaan gedung2 dan bangunan2 jang dulu selalu dikawal oleh serdadu2 berbangsa Belanda, kini sudah ada jang di ganti dengan serdadu2 kulit sawo matang, umpamanya tempat tinggal Burman van Vreeden. Paleis Rijswijk masih didjaga orang Belanda. Gedung Republik di Pegangsaan sekarang didjaga oleh hanja satu orang polisi sadja dan inipun adalah orang jang sudah tua2 kelihatannya.

Apakah perubahan2 ini mempunyai sangkut paut dengan demobilisasi jang akan diadakan diantara serdadu2 Belanda, walahualam.

### BERITA P.M.I.

Perwakilan Pusat Palang Merah Indonesia di Djakarta jang diketuai oleh Dr. Bahder Djohan minta kita menjarkan pengumumannja sbb:

Pada tanggal 15 Djuni 1949, P.M.I. Surabaya sebagai agent-schap dari Perwakilan Pusat, dan jang sampai kini telah melajani umum hampir 4 tahun, dibubarkan.

Perwakilan Pusat menjatakan terima kasih kepada Pemimpin badan itu sdr. R. Muhammad Hassan Sr. atas segala usahanya didalam waktu jang penuh kesulitan.

Teatng usaha2 dan pekerjaan sehari-hari ternasuk djuga politikinja dan urusan para tawanan beserta keluarganja sekalian itu akan dilandjutkan oleh tjabang baru dari Palang Merah Indonesia di Surabaya, dibawah pimpinan Dr. Soetjahjo.

Bantuan berupa uang dan pakaian mengalir terus dari Negara Indonesia Timur dan Kalimantan. Segala sokongan ini diteruskan kepelbagai tjabang P.M.I. di Jawa, sedangkan di Sumatera terutama ditudjukan bantuan kepada Bukittinggi.

Kemudian diterangkan, bahwa soal keuangan merupakan soal terpenting jang harus segera diselesaikan, karena masalah ini mempengaruhi soal soal lain.

Pemerintah akan mengedarkan uang jang bersandar atas standaar perak. Dalam pada itu kabinet Tiongkok belum mempunyai menteri keuangan. Shu Ken jang telah diangkat menjadi menteri keuangan belum menerima pengangkatannya dan rupanya tidak bermaksud menerimanya sebelum ada kemungkinan untuk mengadakan pembaharuan uang.

Perdana menteri Yen djuga menerangkan, bahwa pemerintah bermaksud mengganti strategi yg didjalankan hingga sekarang.

Atas pertanjaan, apakah Chiang Kai Shek bermaksud menerima lagi pimpinan pemerintahan, P.M. Yen berkata: „La berdjandi pada saja akan bertindak demikian, djika orang menghendakinja“. Yen menambah dengan tegas, bahwa Chiang tidak akan mendjabat djabatan dalam pemerintahan setjara aktif lagi, tetapi akan kembali kegelanggang politik sebagai kepala dewan politik tertinggi Kwomintang jang telah didirikan baru2 ini sambil menunggu kedatangan Chiang Kai Shek jang dianggap orang sangat penting ini, maka di Kantor semua kantor2 dan gedung2 lain disediakan untuk stafnja dan pengikut2nja, demikian UP dari Kanton.

### KEGIATAN GEROMBOLAN BERSENDJATA DI DJAWA TIMUR.

Para pekerja pabrik gula Kebon Agung didekat Malang, jang mau pergi ketempat pekerjaannya, telah ditahan oleh kaum pengatjau, jang melarang mereka untuk bekerja dan memaksa supaya mereka kembali kekampung masing2, demikian Aneta Surabaya.

Di Lawang seorang militer bangsa Indonesia jang sudah mendapat pensiun, telah dibunuh oleh seorang pemilik dokar pun menderita nasib sematjng itu pula.

Di Malang, kuburan pegawai sipil badan ketenteraan jang telah dibunuh oleh segerombolan, telah dibongkar.

Malang senantiasa tidak mendapat air karena pekerjaan sabot. Bilamana pipa air jang rusak itu sudah dibetulkan, biasanya beberapa hari kemudian dirusak kembali oleh mereka.

### ASS. WEDANA SUKUSAN DITULIK

Aneta Semarang kabarkan, baru-baru ini asisten wedana Sukusan (Klampok) dan opasnya jang dengan naik tjikar akan kembali kerumahnja dari Klampok telah ditahan dan ditjilik oleh segerombolan bersendjata didesa Karang-djati.

Pentjaket: „Perjuangan Indonesia“ Medan Isinja diluar tanggungan Pentjaket

## El-Azhar angkat putera Indonesia djadi guru

Akan ditus ke-Pilipina buat mengadarkan dan menjarkan agama Islam menurut surat jang diterima dari Cairo oleh tuan H. Baharuddin 'Ali (Ketua Umum P.H.P.B. Al Dj. W.) tuan2 M. Toha Jahja (Kota Pinang) dan tuan A. Ghani Sindang (Palembang) telah ditetapkan oleh Madjlis Tinggi Al Azhar, dan kemudian disetujui oleh Kabinet Mesir mendjadi Guru Qismul 'Am di Al Azhar Mesir Besar kemungkinan tuan2 ini akan ditus ke Pilipina pada akhir bulan Djuni ini untuk mengadjar dan menjarkan agama Islam ke Pilipina.

Inilah jang pertama kalinya da lam sedjarah Al Azhar, jang telah berusia lebih 1000 tahun, mengirim utusannja keluar Negeri sebagai Guru jang bukan bangsa Mesir. Mudah2an dengan usaha sdr2 ini bertambah besarlah Sjar Islam dan membawa kebaikan bagi bangsa dan tanah air kita.

### POSTBODE JOGJA DJALAN KAKI

Karena sepedanja dirampas Postbode Jogja jang biasanya mengantarkan surat2 dan koran dengan sepeda, maka sudah beberapa waktu lamanja sekarang djalan kaki, hingga pengantarannya dilakukan pada waktu sore dan esok harinja.

Sebabnja demikian karena ketika 3 postbode keliling didaerah belakang benteng kratonan, mereka dirampas oleh orang jang ber sendjata dengan mengatjungkan revolver. Surat2 dan tas boleh dibawa untuk melandjutkan pekerjaannya. Siapa jang berbuat demikian, tidak terang.

Sedjak itulah djawatan pos melarang sepeda dipakai kedjalan2 jang sepi, demikian tulis djuruwarta kita di Jogja.

### PEMILIHAN ANGGOTA CHCH BUAT BAGIAN POLITIK

Pada hari Senin di Semarang CHCH telah mengadakan rapat untuk pemilihan 3 orang anggota buat bagian politik. Beberapa waktu jang lalu bagian ini telah dibentuk dengan maksud, supaya memperoleh persatuan jang lebih erat pada pelbagai perwakilan2 Tionghoa dalam dewan2 dan dalam badan2 pimpinan.

Bagian politik dari CHCH ini anggotanja terdiri dari 9 orang, jaitu 3 orang dari keresidenan Pekalongan, 3 orang dari keresidenan Banjumas dan 3 orang dari keresidenan Semarang. Kini telah dipilih wakil2 untuk Semarang, demikian radio Djakarta.

### PASAR MEDAN

Persediaan gula pasir dipasaran sudah habis sama sekali. Sedangkan kapal jang masuk pada hari Senin di Belawan, diharapkan memuat gula, ternjata hanja membawa djagung. Persediaan gula diseluruh Sumatera Timur boleh dibilang sudah ludes.

Dipasar gelap harga gula pasir jang putih sudah sampai f 5.—sekiilo. Berhubung dengan ini harga gula Karo melambung naik. Kemarin hargaanja baru f 1.20 dan sekarang sudah djadi f 1.75 sekiilo.

Demikian djuga pasaran minjaj makan sudah naik pula berhubung minjaj makan dari Jawa tidak ada datang. Minjaj makan sebotol f 1.20.

Pasaran beras dan djagung masih tetap sebagaimana biasa.

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram tertjaket f 28.—

	Nilai wang
\$ 1.— Straits (wang ker-tas ketjil)	f 4.85
\$ 1.— Straits (wang ker-tas besar)	„ 4.95
Ringgit USA	„ 850.—
Rupiah USA	„ 125.—
Tengahan USA	„ 200.—

## UNTUK PAKAIAN DIHARI RAYA

Mulai dari sekarang berurusanlah dengan :

TUKANG TJUTJI DAN TJELUP

# 99 GLOBE 66

HUTTENBACHSTRAAT No. 4 TELF: 564 MEDAN

Pakaian lama bisa ditjilup serupa jang baru. Kita tetap sediakan segala matjam warna2 buat tjelup segala matjam pakaian.

Ingatlah GLOBE berpuluh tahun telah terkenal diseluruh Indonesia, sudah mendapat pujjian dari segala bangsa tentang pekerdjajanja.

## GULA PASIR MERAH

MOLASSES SUGAR

Baru sampai dari DJAWA

HARGA F 0.60 PER KILO

Kesempatan LUAR BIASA !!!

Lekas datang belandja ke :

## Toko SIN TIONG KOK

TJONG YONG HIANSTRAAT No. 48—50  
MEDAN — Tel. 1334



## ANGGUR OBAT tjap PANAH TERBANG

Bukannya harga menurut zaman, terbukti karena banjak lukunja, lantaran kesehatannya sudah terkenal, seluruhnja; oleh Tuan2 dan Njonja2.

Harga f 2.50 (kasih kembali botol).

DAPAT BELI DIMANA-MANA KEDAI

Dikeluarkan oleh :

## CHUA BROTHERS & Co.

PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

### PERAJAAN PERCHATANAN MADJLIS ANAK MISKIN DAN JATIM PIATU

Di Kota Medan ini pada hari Minggu jl di Gedung Perajajan Perchatanan Madjlis anak miskin dan jatim piatu Al Djw. Dj. Ismailijah No. 20 telah dilangsungkan Perajajan Perchatanan jang kesebelas kalinya dengan upatjara jang bersemarak, setjara besar besaran dengan bermaksud untuk menggembarakan hati dan jiwa anak2 jang akan dichatankan khususnya, seluruh anak asuhan umumnja. Sedjak tanggal 18, 19, 20 - Djuni - 1949 tiga hari berturut2 lamanja Perajajan Perchatanan berlangsung dengan penuh perhatian.

### BARANG DAN MAKANAN DIGONDOL

Tadi malam selagi tuan rumah sedang tidur telah terdjadi penjurian dirumahnja tuan Chaidir di Djalan Emas dikota ini, Pintu dapur telah dibuka setjara paksa menyebabkan kuntujnja rusak sama sekali. Rupanja maksud penjuri itu hanja sekedar mengambil barang2 pakaian, sedangkan perkakas2 besi jang berharga selamat. Selain dari pada itu, oleh karena lapar atau ngiler barangkali makanan2 dalam lemari djuga digondol masuk perut.

### BUKA PRAKTIJK

## DR. A. HIDAYAT ARTS

untuk segala penjakit Djam bitjara : 3.30—6.00 sore

MALAKKASTRAAT No. 1  
MEDAN  
TELEFOON 197

### PEMERINTAH NIT MELARANG PERMAINAN DJUDI

Pembesar2 jang berwadjab di Indonesia Timur udjar Aneta telah memutuskan untuk tidak memberikan surat2 izin lagi untuk mengadakan roulette dan permainan2 djudi lainnya, jang berkedok permainan mengudji ketangkasan atau tidak, didalam pasar2 malam dan lain2nja sematjng itu.

Putusan ini diambil karena permainan djudi itu dianggap bertentangan dengan perasaan tanggung djawab terhadap masyarakat dan karena djuga kalangan zelfbestuurders di Sulawesi Selatan mempunyai maksud untuk menghapuskan perjudjain dan permainan2 adu ajam.

Kemudian salah satu alasan lainnja ialah, bahwa dalam kedua pasar malam jang berachir ini tampak meningkatnja kedjahatan2.



## Digambar dan disusun oleh RAMELAN

Jang sudah lalu : Di Bintang Hang Tuah pernah menghadap Benda-hara memperhambakan diri. Sementara itu 5 bersahabat, Hang Tuah, Hang Djebat, Hang Kesturi, Hang Lekir dan Hang Lekiu, bermufakat pergi merantau dan lalu minta diri pada Hang Mahmud dan Daeng Merdu.

